

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti sajikan sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil antara lain :

- a. Distribusi dan frekuensi kelainan fungsi paru yang didapatkan adalah sebanyak 64,71 responden mengalami restriksi dan sebanyak 6,86% responden mengalami obstruksi;
- b. Distribusi dan frekuensi berat derajat merokok pada sopir angkutan umum yang didapat adalah sebanyak 17,65% pada kategori berat , 47,06% responden pada kategori sedang, dan 35,29% pada kategori ringan;
- c. Distribusi dan frekuensi usia pada sopir angkutan umum yang didapat adalah sebanyak 80,39% berusia diatas 40 tahun dan 19,61% responden berusia dibawah 40 tahun;
- d. Distribusi dan frekuensi pendidikan pada sopir angkutan umum yang didapat adalah sebanyak 59,80% responden memiliki Pendidikan tinggi dan 40,20% responden memiliki Pendidikan rendah;
- e. Distribusi dan frekuensi jenis pekerjaan pada sopir angkutan umum yang didapat adalah sebanyak 69,61% responden memiliki pekerjaan sebagai sopir angkot dan 30,39% responden memiliki pekerjaan sebagai sopir angkutan umum lain;
- f. Distribusi dan frekuensi pendapatan pada sopir angkutan umum yang didapat adalah sebanyak 55,88% responden memiliki pendapatan rendah dan 44,12% responden memiliki pendapatan tinggi;
- g. Distribusi dan frekuensi IMT pada sopir angkutan umum yang didapat adalah sebanyak 15,69% responden pada kategori obesitas, 24,51% responden pada kategori gemuk, 40,20% responden pada kategori normal, 17,65% pada kategori kurus, dan 1,96% responden pada kategori sangat kurus;

- h. Distribusi dan frekuensi pengetahuan bahaya merokok pada sopir angkutan umum yang didapat adalah sebanyak 51% responden memiliki pengetahuan buruk dan 49% responden memiliki pengetahuan baik;
- i. Distribusi dan frekuensi jenis rokok yang dihisap pada sopir angkutan umum yang didapat adalah sebanyak 70,59% responden merokok dengan jenis rokok putih dan 29,41% merokok dengan jenis rokok lainnya;
- j. Distribusi dan frekuensi umur mulai merokok pada sopir angkutan umum yang didapat adalah sebanyak 58,82% responden merokok pertama kali berumur dibawah 16,5 tahun dan 41,18% responden merokok pertama kali berumur diatas 16,5 tahun;
- k. Berdasarkan hasil analisis multivariat didapatkan hasil bahwa berat derajat merokok kategori sedang memiliki tingkat risiko mengalami gejala PPOK atau kelainan paru sebesar 2,1 kali lebih berisiko, sedangkan berat derajat merokok kategori berat memiliki tingkat risiko mengalami gejala PPOK atau kelainan paru sebesar 2,3 kali lebih besar dibandingkan kategori ringan dengan variabel confounding yang dimiliki adalah pengetahuan bahaya merokok.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Bagi Responden**

Saran yang dapat peneliti berikan kepada responden adalah

- a. Agar responden dapat mengurangi jumlah rokok yang dihisap setiap harinya sehingga memungkinkan untuk bisa menurunkan risiko kelainan fungsi paru yang dimiliki;
- b. Responden dapat mengganti rokok menjadi permen dalam upaya untuk mengurangi kebiasaan merokok yang dimiliki
- c. Menerapkan serta menjaga pola hidup sehat, seperti berolahraga, menjaga pola makan, dan beristirahat yang cukup.

### **V.2.2 Saran Bagi Pemerintah**

Saran yang dapat diberikan untuk pemerintah adalah :

- a. Melakukan koordinasi antara kementerian kesehatan, kementerian tenaga kerja, serta instansi terkait dengan puskesmas maupun rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya;
- b. Melakukan lebih banyak penyuluhan atau kampanye kesehatan terkait bahaya merokok terhadap para pekerja melihat dari seberapa bahaya yang ditimbulkan oleh rokok terhadap kesehatan para pekerja baik sektor formal maupun sektor informal.

### **V.2.3 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya**

Saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Dapat menambahkan variabel baru untuk dapat diteliti seperti riwayat penyakit yang dimiliki terutama yang berhubungan dengan kelainan fungsi paru, riwayat penyakit genetic, polusi udara, lama bekerja, serta durasi kerja dalam sehari.
- b. Dapat menambah instrumen penelitian lainnya yang dapat mendukung hasil yang didapat menjadi semakin kuat.